

ASUHAN GIZI PADA PENDERITA *HIPERTENSI ST II* SEORANG WIRASWASTA DI DESA BUNUT WETAN

Devina Dwi Putri/P17110221013

Progam Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang,
Jl. Besar Ijen No.77c, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang

Email : p17110221013_devina@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi adalah penyebab utama kematian dini di dunia, dengan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun terdampak, sebagian besar tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Indonesia, prevalensi hipertensi meningkat dari 25,8% pada 2013 menjadi 34,1% pada 2018 (Riskesdas). Di Jawa Timur, prevalensinya mencapai 26,2. Hipertensi primer juga menjadi penyakit terbanyak di Kota Malang, dengan 66.482 kasus pada 2023. Jika tidak ditangani, hipertensi dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti gagal ginjal, penyakit jantung koroner, dan stroke. Penatalaksanaan hipertensi melibatkan perubahan gaya hidup, seperti pembatasan asupan garam, olahraga, dan istirahat yang cukup. Penelitian menunjukkan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan penderita terhadap pengobatan. **Tujuan Penelitian:** Menganalisis asuhan gizi pada penderita *Hipertensi Stage II* Seorang Wiraswasta di desa Bunut Wetan. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan desain studi kasus (*case study*) yaitu dengan melakukan pengamatan pada penderita *Hipertensi Stage II* seorang wiraswasta di Desa Bunut Wetan. **Hasil Penelitian:** Masalah gizi yang ditemukan adalah kekurangan intake oral, penurunan kebutuhan natrium, dan ketidaksesuaian dalam pemilihan bahan makanan. Rata-rata hasil monev asupan tergolong defisit berat. **Kesimpulan:** Adanya pengaruh antara asuhan gizi yang diberikan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap gizi pada penderita Hipertensi St II.

Kata Kunci: Asuhan gizi, hipertensi stage II, perubahan gaya hidup